

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan pada Bab III terkait *outlook* pembangunan infrastruktur tahun 2020-2021, implementasi kebijakan *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran, serta dampak *refocusing* anggaran terhadap pembangunan infrastruktur dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Outlook* pembangunan infrastruktur nasional pada tahun 2020-2021 mencakup bidang infrastruktur konektivitas, ketahanan air, perumahan, KSN Super Prioritas, pelayanan dasar, energi dan kelistrikan, serta teknologi informasi. Sasaran tersebut belum sepenuhnya memenuhi urgensi kebutuhan yang dinyatakan dalam *Global Competitiveness Report* dan dalam implementasinya pada tahun berkenaan belum dapat mencapai hasil yang maksimal akibat adanya pandemi Covid-19.
2. Kebijakan *refocusing* anggaran telah efektif dilaksanakan dalam beberapa tahap, pada tahun 2020 dilakukan dalam 1 (satu) tahap dan pada tahun 2021 dilakukan dalam 4 (empat) tahap. Tetapi, dalam implementasi kebijakan

*refocusing* tersebut tidak terdapat kriteria atau *treatment* khusus terhadap anggaran infrastruktur. Pemangkasan anggaran infrastruktur tetap dilakukan dengan berpedoman pada kriteria umum yang berlaku sehingga berdampak pada pembangunan infrastruktur tahun berkenaan.

3. Dampak dari kebijakan *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran terhadap pembangunan infrastruktur yang dialami oleh 5 (lima) Kementerian/Lembaga dengan anggaran infrastruktur tertinggi antara lain:
  - a. beberapa capaian kinerja pembangunan infrastruktur nasional tidak maksimal dan menurun;
  - b. beberapa penyelesaian proyek pembangunan infrastruktur terhambat;
  - c. pelaksanaan proyek dialihkan menjadi kontrak tahun jamak; dan
  - d. proyek infrastruktur besar yang mengalami penundaan ke tahun berikutnya adalah PON XX dan GP Mandalika.